

ABSTRAK

PENGARUH BAHAN ORGANIK DAN TAKARAN PUPUK UREA TERHADAP 2 PERIODE PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN SAWI (*Brassica sinensis L.*)

Oleh

RICKY FERDIAN PURNAMA

Pemupukan adalah upaya petani untuk menambah hasil produksi suatu komoditas pertanian. Pemberian pupuk organik yang dikombinasikan pupuk urea yang tepat akan dapat menghasilkan hasil produksi yang maksimal. Percobaan ini bertujuan untuk mengetahui efek residu pupuk organik yang diberikan pada penanaman pertama.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 10 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan berdasarkan jenis pupuk organik yang dikombinasikan dengan dosis pupuk urea yaitu; P₀ Kontrol, P₁ Pupuk urea 500kg/ha, P₂ Pupuk organik ex log jamur + pupuk urea 250kg/ha, P₃ Pupuk organik ex log jamur + pupuk urea 500kg/ha, P₄ Pupuk organik kompos + pupuk urea 250kg/ha, P₅ Pupuk organik kompos + pupuk urea 500kg/ha, P₆ Pupuk organik kotoran sapi + pupuk urea 250kg/ha, P₇ Pupuk organik kotoran sapi + pupuk urea 500kg/ha, P₈ Pupuk organik kotoran kambing + pupuk urea 250kg/ha, P₉ Pupuk organik kotoran kambing + pupuk urea 500kg/ha. Petak percobaan berukuran 4 x 1 m dengan jarak antar petak 1 m. Homogenitas ragam antar perlakuan diuji dengan uji barlet dan aditivitas di uji dengan uji Tukey. Jika

asumsi terpenuhi, maka data dianalisis ragam, kemudian dilanjutkan dengan uji ortogonal kontras pada taraf α 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pemberian pupuk pada penanaman pertama tidak memberikan efek residu terhadap penanaman selanjutnya. (2) Tanaman sawi yang diberi perlakuan kombinasi pupuk urea dengan kotoran kambing lebih efektif dibandingkan dengan kombinasi pupuk yang lain pada penanaman pertama. (3) Pemberian kombinasi pupuk ex log jamur dan urea tidak efektif dibandingkan dengan pemberian kombinasi kompos dan urea, kotoran sapi dan urea, dan kotoran kambing dan urea pada penanaman pertama.

Kata kunci: Bahan organik dan pupuk urea, 2 periode pertumbuhan, dan tanaman sawi (*Brassica sinensis* L.).